



# Kemampuan Komunikasi

## Pengenalan Komunikasi



**Arif Basofi**

**Program Studi Teknik Informatika**

**Politeknik Elektronika Negeri Surabaya**

1. Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D., *Ilmu Komunikasi*, Rosda, 2007.
2. Prof. Drs. H.A.W. Widjaja, *Komunikasi – Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, 2008.
3. Drs. Matroni, S.L., *Komunikasi Jitu Menuju Keberhasilan*, Restu Agung, 2008.
4. Susan G. Buckley, Ph.D, *Buku Pintar Bahasa Tubuh*, Cerdas Pustaka Publisher, 2008.
5. Internet, dll.

# Prosentase Nilai

- Tugas : 30 %
- UTS : 30 %
- UAS : 40 %



# Topik

- Pengenalan Kemampuan Komunikasi
- Lingkup Komunikasi
- Bentuk-bentuk komunikasi Jitu
- Human Relation
- Etika Komunikasi
- Persepsi sebagai inti komunikasi
- Komunikasi Orator
- Komunikasi Verbal dan Non-Verbal

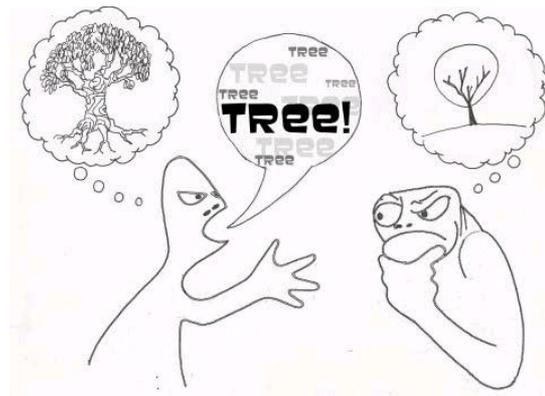
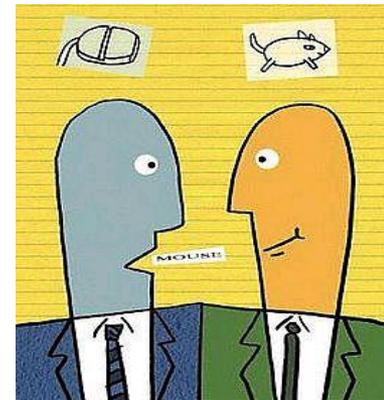
# Konsep Komunikasi

- Awal mula komunikasi hanya terdapat pd **masyarakat kecil**, yaitu kelompok orang yg hidup saling berdekatan yg merupakan **satu unit politik**.
- Adanya kecepatan media informasi dan kompleksnya berbagai macam hubungan, maka komunikasi menjadi **masalah semua orang**.



# Konsep Komunikasi...

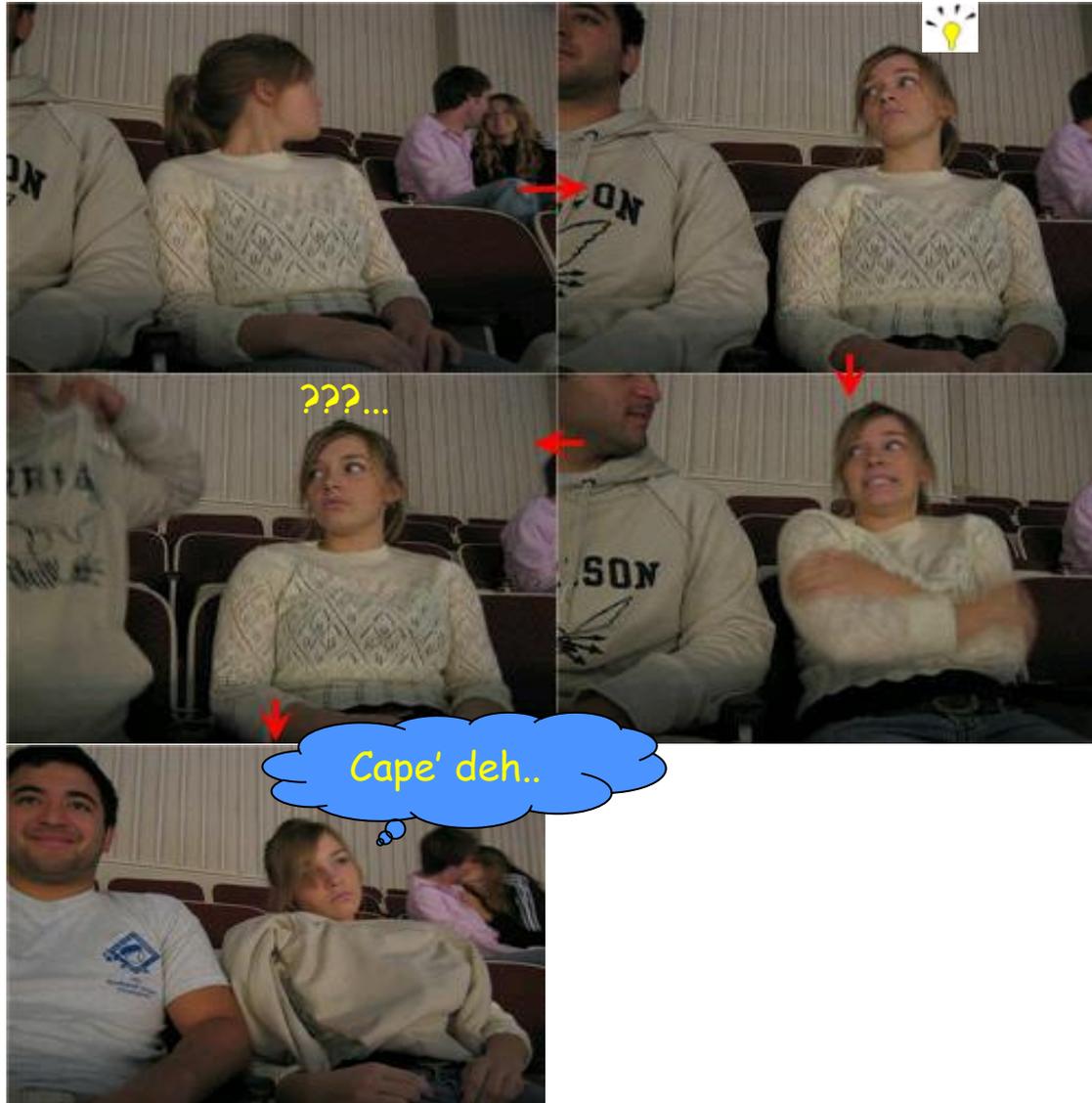
- **Komunikasi** adalah inti semua hubungan sosial.
- Manusia sbg makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, salah satu sarannya adalah **komunikasi**.
- Akan tetapi untuk berbicara itu mudah, tetapi komunikasi yg baik belum tentu demikian.
- Berbicara belum menjamin apa yg dibicarakan dpt sampai kepada yg akan diharapkan.



# Konsep Komunikasi...

- Terkadang komunikasi yg berlangsung **tdk tercapai** pd sasaran apa yg dikomunikasikan.
- Banyak **rintangan** dlm berkomunikasi, baik yg bersifat fisik, individual, bahasa sampai pd perbedaan arti.
- Perlu adanya komunikasi yg baik antara pemberi pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) dgn **bahasa** yg baik pula, shg tercipta situasi komunikasi yg serasi, saling pengertian dan memahami.

# Contoh Gender misscommunication



# Mengapa Komunikasi Penting ?

# Kenapa Komunikasi Penting?

- Komunikasi tidak mudah (bisa dibilang gampang-gampang susah).
- Kegagalan dalam memahami pesan verbal (berbicara) dapat mengakibatkan bencana.
- Perhatikan cerita berikut:
  - 1) Adanya bukti kekeliruan dalam menterjemahkan pesan yang dikirim pem. Jepang menjelang akhir PD-II boleh jadi memicu pengeboman Hiroshima. Kata "*mokusatsu*" yang digunakan Jepang dalam merespon ultimatum AS untuk **menyerah** diterjemahkan oleh Domei (US) sebagai "**mengabaikan**", menurutnya: "Jangan memberi komentar sampai keputusan diambil".

# Kenapa Komunikasi Penting?...

- Perhatikan cerita berikut:...
- 2) Versi lain Jenderal MacArthur memerintah staf mencari padanan kata *no comment* dalam kamus Jepang-Inggris, hingga melapor Presiden Truman untuk memutuskan menjatuhkan bom atom. Makna yang sebenarnya dari kata *mokusatsu* adalah "Kami akan menaati ultimatum Tuan tanpa komentar".
- 3) Sebuah pesawat skuadron AL-AS membuat kontrak dengan toko mesin Jepang untuk membuat alat penopang salah satu roda pesawat yang retak lurus setipis rambut. Orang AS menekankan pentingnya mengganti penopang itu dengan tiruan yang sempurna. Ketika kembali untuk mengambil, mereka tepat mendapatkan yang diminta, yaitu suatu tiruan yang sempurna "termasuk keretakannya". Ahli Jepang merasa bangga akan hasil kerjanya yang menyatakan bhw keretakan itu hal paling sulit untuk ditiru.

# Kenapa Komunikasi Penting?...

- Perhatikan cerita berikut:...

4) Pengeroyokan suporter sepak bola pendukung Persib pada Deny (19) – sebut saja, karena mengacungkan jari kelingkingnya. Peristiwa terjadi Minggu sore setelah kekalahan Persib 0-1 atas Persikota Kodya Tangerang yang dianggap kesalahan wasit yang berat sebelah. Oleh bobotoh (suporter) wasit diledek dan diumpat hingga keluar stadion, Deny yang lagi menikmati bakso iseng<sup>2</sup> ikut ramai dengan mengacungkan kelingkingnya tinggi<sup>2</sup> ke arah keramaian, sehingga, suporter mengalihkan amarahnya kepada Deny.

Yang sebetulnya dimaksud, acungan Deny tsb ditujukan kepada wasit yg tak becus, dgn maksud yg disampaikan pd suporter bhw “Deny sependapat dengan suporter”.

# Kenapa Komunikasi Penting?...

- Perhatikan cerita berikut:...

5) Sidang mahasiswa Pascasarjana (S2) di suatu univ. Bandung memohon maaf kpd para penguji (dan pembimbing) sambil menangis karena diprotes ketika mengatakan "Pertanyaan Bapak bagus sekali" kepada para penguji dalam forum tsb.

**Kesalahannya:** dianggap terkesan informal, sehingga dianggap kurang menghormati sidang ilmiah tsb.

6) Kasus lain, seorang mahasiswa S2 tidak lulus ketika tesisnya diuji. Pasalnya, tesisnya memuat terlalu banyak kesalahan yang tidak perlu, terutama ejaan, sehingga memberi kesan kandidat sembrono, tidak niat dan ingin cepat lulus, selain itu menunjukkan kesan menggurui dan beberapa kali memotong pembicaraan penguji/penelaah.

# Kenapa Komunikasi Penting?...

- Oleh krn itu, etika dan cara berkomunikasi sangat penting.
- Terbiasa berkomunikasi belum tentu faham komunikasi.
- Memahami komunikas berarti memahami apa yg terjadi selama komunikasi berlangsung , mengapa itu terjadi, akibat<sup>2</sup> apa yg terjadi, dan akhirnya apa yg dpt kita perbuat utk **mempengaruhi** dan memaksimalkan hasil<sup>2</sup> dari kejadian tersebut.



# Sekian...